

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini adalah kualitatif, sehingga data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka (Danim, 2002:51). Mengutip dari Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta perilaku yang diamati (Moleong, 2016:3) Di sisi lain, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena terkini, termasuk fenomena buatan manusia dan alam (Moleong, 2016:17).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan jelas. Oleh karena itu, penulis memilih lokasi penelitian, yaitu tempat penelitian dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Kantor Dpc partai PPP di desa Karangpanimbal, Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.3 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penyelidikan terhadap suatu masalah dengan batasan tertentu, pengumpulan data

yang komprehensif, dan beberapa sumber informasi. Suatu peristiwa, kegiatan, prosedur, atau program dapat digunakan dalam situasi ini. (Creswell & Creswell, 2017). Studi kasus bertujuan untuk menggali informasi yang dapat dipelajari dari suatu kasus dengan cara yang rinci dan komprehensif.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian, subjek yang menjadi sumber pengumpulan data disebut sumber data. Jika data dikumpulkan melalui wawancara, orang yang menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis disebut informan. Jika menggunakan observasi, objek, gerakan, atau proses dari sesuatu berfungsi sebagai sumber data. Jika dokumentasi digunakan, sumber data adalah dokumen atau catatan. (Arikunto, 2010:107). Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini, dan hasil data yang akan diolah yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya, tanpa melalui perantara. Melalui observasi lapangan dan wawancara langsung, peneliti mencari dan mengumpulkan data dari informan. Sumber data utama adalah pernyataan dan perilaku orang-orang yang dilihat atau diwawancarai (Moleong, 2016:157). Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan meliputi berbagai hal yang berkaitan atau pengamatan yang diperoleh melalui hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.

b) Data Sekunder

Sumber data tidak langsung yang dapat memberikan informasi yang lebih dan lebih dapat diandalkan untuk penelitian dikenal sebagai sumber data sekunder. Kata-kata, bahasa, dan tindakan informan bukanlah satu-satunya sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Selain itu, selama penelitian, informasi akan dikumpulkan dari foto dan arsip. Sumber data sangat penting bagi akuntabilitas penelitian ini untuk menghasilkan temuan penelitian yang benar-benar mendalam.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam Teknik penentuan informan peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan dalam penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa *teknik purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018:133). Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih relevan dan berwawasan luas untuk penelitian mereka.

Tujuan metode ini adalah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya guna membahas tujuan dan isu penelitian. Adapun Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penentuan Informan Peneliti

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Ir. Yani Subekti Permana	Anggota DPRD Kota Banjar Komisi II
2.	H. Mujamil, S. IP	Ketua DPC PPP Kota Banjar
3.	Aan Herliana	Ketua BAPPILU
4.	Bapak Uus	Bendahara DPC PPP Kota Banjar
5.	Indra Permana Putra	Sekretaris DPC PPP Kota Banjar
6.	Bapak Atang	Tokoh Agama
7.	Bapak Aom	Tokoh Pemuda
8.	Ibu Herawati	Mayarakat dapil 1 Kec. Purwaharja
9.	Bapak Iyong	Masyarakat dapil 1 Kec. Banjar

Sumber: Hasil Olah Data Dari Peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto mendefinisikan strategi pengumpulan data sebagai strategi yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data; teknik ini berkaitan dengan konsep abstrak yang tidak dapat diwujudkan dalam item konkret, tetapi penerapannya dapat diilustrasikan. (Arikunto, 2010:134). Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan tahap yang paling krusial dalam proses tersebut. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar kumpulan data jika mereka tidak mengetahui metode pengumpulannya. (Sugiyono, 2018:308). Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.6.1. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: orang yang diwawancarai, yang menjawab pertanyaan

pewawancara, dan pewawancara, yang mengajukan pertanyaan. (Moleong, 2016:135). Pewawancara harus mampu membangun hubungan yang positif sehingga informan bersedia berpartisipasi, merasa nyaman berbicara, dan memberikan informasi yang akurat. (Moleong, 2016:138).

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara secara semistruktur (*in-depth interview*). Wawancara Semiterstruktur (*Semistructured Interview*) merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semacam ini, di mana orang yang diwawancarai dimintai pendapat dan pemikirannya, bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu secara lebih jujur. Ketika melakukan wawancara yang kurang terstruktur dibandingkan dengan wawancara terstruktur, peneliti harus memperhatikan dengan seksama apa yang dikatakan oleh informan dan mendokumentasikan tanggapan mereka. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai pendapat, pengalaman yang dirasakan, ide-ide dari informan.

3.6.2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti "dokumen tertulis". Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti meneliti bentuk-bentuk tertulis seperti dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2010:149). Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa literatur yang relevan dan dokumen terkait masa-masa kampanye yang dilakukan oleh Bapak Yani Subekti Permana dalam pendekatannya

kepada masyarakat, foto-foto ketika masa kampanye dan video-video di media sosial dokumenter, dan lain sebagainya.

3.7 Pengolahan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Maka di dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif karangan Sugiyono (Sugiyono, 2013:335-336) Nasution menyatakan sebelum terjun ke lapangan, analisis dimulai dengan perumusan dan penjelasan masalah dan berlanjut hingga temuan penelitian ditulis. Analisis data berfungsi sebagai panduan untuk studi tambahan hingga, jika memungkinkan, teori dasar dikembangkan. Di sisi lain, analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terkonsentrasi selama fase kerja lapangan di samping pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman, analisis interaktif adalah metode analisis data yang digunakan dalam investigasi ini. Bahkan sebelum data dikumpulkan, proses ini terus berlangsung selama investigasi. Dalam Teknik analisis data terdapat empat Langkah analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian. Ini bisa dilakukan melalui berbagai metode, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, seperti jika melakukan wawancara maka dengan mengumpulkan data melalui percakapan

dengan informan, dan dengan Observasi penulis mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Jika Dokumentasi penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti arsip, laporan, buku, atau dokumen lainnya. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin tanpa terlalu banyak melakukan seleksi atau pengolahan.

2) Reduksi Data

Proses memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubahan data "mentah" yang muncul dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Sejak pengumpulan data, reduksi telah dilakukan, dimulai dengan meringkas, mengodekan, menelusuri tema, membuat catatan, dan seterusnya, dengan tujuan menghilangkan informasi atau data yang tidak diperlukan sebelum data divalidasi.

3) Penyajian Data

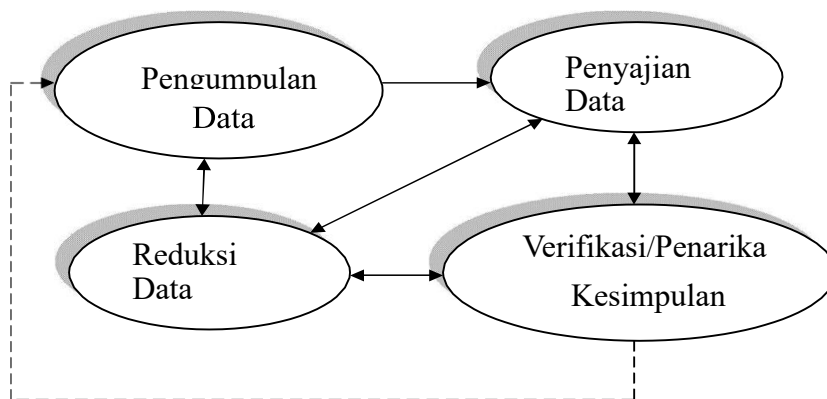
Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan

Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key-

information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles dan Huberman (1994)



Sumber: Miles and Huberman, 1994

3.8 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara triangulasi agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid untuk penelitian.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data melibatkan pemeriksaan ulang informasi dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Teknik ini

bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode merujuk pada penggunaan berbagai metode penelitian dalam satu studi untuk menggali informasi dari perspektif yang berbeda. dari penggunaan satu metode saja.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat perubahan dan validitas informasi seiring waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji validitas data hal ini dapat di lakukan dengan cara:

1. Melakukan wawancara dengan berbagai responden,
2. Mengamati perilaku di lapangan, yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara verbal oleh responden.
3. Menggunakan dokumen terkait yang bisa berupa laporan, catatan, surat, atau data lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
4. Setelah mengumpulkan data, peneliti akan melakukan analisis terpisah pada setiap sumber untuk menemukan pola atau tema yang muncul. Kemudian, peneliti membandingkan hasil analisis dari berbagai sumber untuk melihat apakah ada kesamaan atau perbedaan.
5. Setelah menganalisis data dari berbagai sumber, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih mendalam. Jika ada perbedaan dalam data, peneliti perlu memberikan penjelasan atau interpretasi yang masuk akal berdasarkan konteks.